

**PENGARUH PENGALAMAN WISATA TERHADAP
KEPUASAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI MUSEUM
TARUNA ABDUL DJALIL KOTA MAGELANG JAWA
TENGAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Ribka Rizqita
NIM : 205940
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

**THE INFLUENCE OF TOURIST EXPERIENCE ON TOURIST
EXPERIENCE SATISFACTION AT THE TARUNA ABDUL
DJALIL MUSEUM, MAGELANG CITY, CENTRAL JAVA**

Ribka Rizqita

205940

ABSTRACT

The Taruna Museum is a historical museum located in the Military Academy complex in Magelang City. This museum is a place to display several historical relics of the Indonesian Army as well as displaying a small part of the period during which they studied as cadets and cadets at the Magelang City Military Academy. The research method that the author carried out was a quantitative descriptive method by conducting observations and surveys. In this research the author involved 100 respondents with a percentage of 43% men and 57% women. The research conducted by the author has the final result that the tourist experience obtained by tourists has an influence on tourist visit satisfaction by 55.1%.

Keywords: Cadet Museum, Tourist Experience, Tourist Visit Satisfaction

**PENGARUH PENGALAMAN WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGALAMAN WISATAWAN DI MUSEUM
TARUNA ABDUL DJALIL KOTA MAGELANG JAWA
TENGAH**

Ribka Rizqita

205940

ABSTRAK

Museum Taruna merupakan museum sejarah yang terletak di kompleks Akademi Militer di Kota Magelang. Museum ini adalah tempat untuk memajang beberapa barang peninggalan bersejarah TNI Angkatan Darat dan untuk memperlihatkan sebagian kecil bagaimana keadaan di dalam saat menjalani pendidikan sebagai taruna dan taruni di Akademi Militer Kota Magelang. Metode penelitian yang penulis lakukan ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan observasi dan survey. Pada penelitian ini penulis melibatkan 100 responden dengan persentase 43% laki-laki dan 57% perempuan. Penelitian yang penulis lakukan memiliki hasil akhir bahwa Pengalaman Wisata yang didapatkan wisatawan memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Kunjungan Wisatawan sebesar 55,1%.

Kata Kunci: Museum Taruna, Pengalaman Wisata, Kepuasan Kunjungan Wisatawan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magelang memiliki status sebagai kota dan kabupaten yang terpisah. Hal ini umum terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia karena banyaknya pertimbangan yang menjadikan suatu daerah memiliki pembagian wilayah seperti ini. Pembagian wilayah ini biasanya untuk kebutuhan administratif serta memfasilitasi pengelolaan wilayah yang lebih efisien dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan yang ada pada masing-masing entitas tersebut. Magelang ini merupakan suatu wilayah yang ada di Jawa Tengah yang letaknya berada diantara Jalan Yogyakarta – Jalan Semarang.

Kota Magelang merupakan bagian dari Kabupaten Magelang yang merupakan kota tertua di Indonesia. Hari jadi Kota Magelang ditetapkan pada tanggal 11 April 907 Masehi berdasar Perda Kota Magelang Nomor 6 Tahun 1989. Kota ini mengawali sejarahnya sebagai desa perdikan Mantyasih, yang saat ini dikenal dengan kampung Meteseh di kelurahan Magelang. Di kampung Meteseh ini diyakini ada sebuah lumpang batu yang digunakan sebagai penetapan Sima atau Perdikan. Ini bersumber dari ketiga prasasti yang digunakan yaitu Prasasti Poh, Prasasti Gilikan dan Prasasti Mantyasih yang ketiganya ditulis di atas lempengan tembaga. Prasasti Poh dan Mantyasih ditulis pada masa Mataram Hindu saat pemerintah Raja Rake Watukara Dyah Balitung, serta penyebutan angka 829 Çaka bulan Çaitra tanggal 11 Paro Gelap Paringkelan Tungle, Pasaran Umanis hari Senais Sçara atau Sabtu, dengan kata lain Hari Sabtu Legi tanggal 11 April 907. Dalam

Prasasti ini juga disebut-sebut Gunung Susundara dan Wukir Sumbing atau sekarang yang dikenal dengan nama Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing.

Beginilah Magelang, yang kemudian berkembang menjadi sebuah kota yang selanjutnya merupakan ibu kota Karesidenan Kedu dan juga pernah menjadi ibu kota Kabupaten Magelang. Kota Magelang ini juga merupakan kota terkecil pertama di Indonesia. Meskipun sekarang sudah ada beberapa kota yang lebih kecil tetapi Kota Magelang merupakan kota yang dinobatkan pertama sebagai kota terkecil pada masanya.

Dalam beberapa julukannya sebagai kota terkecil Kota Magelang juga memiliki beberapa julukan lain yaitu Kota Sejuta Bunga, Tuin Van Java, Kota Getuk, Kota Sejarah Tua dan Kota Militer. Dengan berbagai julukan yang diberikan masyarakat mengenai Kota Magelang sebenarnya kota ini memang lebih terkenal dengan kota militer dan sejarah tua nya. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa instansi pendidikan militer dan cerita sejarah pada zaman era kolonial Belanda yang terjadi di Kota Magelang. Selain dari cerita sejarahnya ada juga bukti fisik berupa bangunan – bangunan peninggalan Belanda dengan arsitektur *indische* dan tempat untuk menyimpan peninggalan – peninggalan sejarah yaitu seperti adanya berbagai museum di Kota Magelang.

Pada saat ini ada hubungan kemitraan internasional yang terjalin antara Kota Magelang dengan Kota Breda (Belanda). Kerja sama ini bernama *sister city* (hubungan internasional antar kota) yang berguna agar setiap kota/daerah dapat memanfaatkan hubungan ini dalam memacu pertumbuhan di kota/daerah tersebut. Hubungan kemitraan yang terjalin dengan Kota Breda (Belanda) dikarenakan

adanya beberapa kesamaan, yaitu sebagai Kota Pendidikan Militer, Kota Pelajar dan Budaya, Kota Industri dan Kota Jasa. Dapat dilihat dari sejarahnya bahwa karena adanya alasan teknis, menyebabkan taruna Angkatan ketiga menyelesaikan pendidikannya di KMA Breda, Nederland. Sehingga hubungan antara Kota Magelang dengan Kota Breda memiliki kesamaan dan beberapa cerita sejarah yang panjang.

Dalam penyebutan Kota Magelang sebagai Kota Militer dan Kota Sejarah Tua maka berdirilah sebuah museum yang memiliki peninggalan mengenai kemiliteran dan tentu terdapat nilai sejarah didalamnya. Museum ini terletak di kompleks instansi Akademi Militer yaitu Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang. Museum ini merupakan sebuah museum yang digunakan sebagai sarana dalam menyimpan barang – barang yang bersejarah dari TNI angkatan darat. Dengan adanya atraksi wisata di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang dapat memberikan pengalaman wisata yang memberikan kepuasan terhadap wisatawan dalam berkunjung di daya tarik wisata sejarah berupa museum ini.

Dengan adanya atraksi wisata di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang selain sebagai salah satu daya tarik wisata, hal ini juga dapat memberikan pengalaman wisata bahkan pengalaman yang berpengaruh positif untuk para wisatawan serta diharapkan dapat memberikan tingkat kepuasan tersendiri bagi beberapa wisatawan yang melakukan kunjungan wisata di sini. Sehingga judul yang peneliti tulis yaitu “Pengaruh Pengalaman Wisata Terhadap Kepuasan Kunjungan Wisatawan Di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang Jawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang dapat dijadikan pembahasan pada Artikel Ilmiah ini, yaitu apakah pengalaman berwisata di Museum Taruna Abdul Djalil dapat mempengaruhi aspek kepuasan kunjungan wisatawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penulisan Artikel Ilmiah yang berjudul **Pengaruh Pengalaman Wisata Terhadap Kepuasan Kunjungan Wisatawan di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang Jawa Tengah** ini salah satunya sebagai pemenuhan syarat kelulusan dalam menempuh studi Strata Satu pada jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Adapun tujuan lainnya yang penulis harapkan yaitu untuk mengetahui apakah pengalaman wisata ataupun berwisata ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kunjungan wisatawan di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis :

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini dapat dijadikan dasar pemahaman selanjutnya yang baik bagi pembahasan yang sedang diteliti dan mengarahkan penemuan-penemuan yang baru kepada para pembacanya baik wisatawan ataupun masyarakat setempat yang berada di sekitar Museum Taruna Abdul Djalil Magelang Jawa Tengah ini.

b. Manfaat Praktis

- Bagi penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan keterampilan analitis serta kritis yang digunakan dalam mengembangkan tulisan ini mengenai sejarah serta kepuasan dan pengalaman wisatawan pada saat berkunjung menuju Museum Taruna Abdul Djalil Magelang ini dan supaya bisa dibahas secara sederhana.
- Bagi masyarakat berfungsi untuk memberikan informasi mengenai Museum Taruna Abdul Djalil Magelang serta bisa memberikan rekomendasi yang baik untuk membantu wisatawan agar dapat melakukan perjalanan wisata dengan perasaan aman, nyaman dan puas.
- Bagi instansi pihak pengelola yaitu Akademi Militer artikel ini berfungsi agar bisa digunakan dalam pengembangan dan pengelolaan museum dengan lebih baik. Serta untuk Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta tulisan ini dapat dijadikan file di perpustakaan untuk memperluas pengetahuan para pembacanya.

1.5 Sistematika Penelitian

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I merupakan bagian dari pendahuluan pada Artikel Ilmiah. Bab ini berisi atau terdiri atas sub bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada BAB II yang merupakan kajian literatur, kajian teori dan hipotesis. Kajian literatur berisi tentang penelitian terdahulu yang dijadikan

sebagai rujukan, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai sumber lainnya yang membahas tema yang sama atau sejenis. Kajian teori merupakan literatur yang berisi mengenai teori-teori untuk mendukung kajian dalam penelitian. Dan hipotesis adalah dugaan sementara atau hasil sementara dari penelitian yang harus dilakukan pengujian untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dari hasil data penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini merupakan metode penelitian. Metode penelitian merupakan bagaimana informasi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini merupakan hasil dan pembahasan yang mendeskripsikan apa yang sudah diteliti dengan hasil pengolahan data. Hasil dan pembahasan dapat berisi mengenai gambaran umum dari obyek yang diteliti lalu memaparkan hasil dari penelitian berupa data, table, serta diagram jika memang diperlukan. Sehingga dari hasil dan pembahasan ini akan menjawab serta membuktikan apa yang sudah ada di hipotesis.

e. BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini merupakan kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti. Pada bab ini yang berisi kesimpulan maka peneliti tidak diperkenankan menyebut apa yang sudah dibahas di bagian hasil dan

pembahasan. Pada bagian saran berisi mengenai masukan yang peneliti berikan untuk dapat menjadi acuan perbaikan oleh objek destinasi yang sudah diteliti guna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan objek tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan juga pembahasan yang sudah peneliti jabarkan mengenai Pengaruh Pengalaman Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variable Pengalaman Wisata (X) berpengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Dimana artinya hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Determinasi R – Square mendapatkan hasil bahwa variable Pengalaman Wisata (X) berpengaruh terhadap variable Kepuasan Wisatawan (Y) sebesar 55,1 %.
- c. Dari rumusan masalah yang ada dapat disimpulkan bahwa pengalaman wisata atau berwisata yang ada di Museum Taruna Abdul Djalil Kota Magelang memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kepuasan Wisatawan yang datang. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa memang benar-benar ada pengaruh yang saling berkaitan antara variable Pengalaman Wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) yang ada di Museum Taruna Abdul Djalil.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan diatas serta dari penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk pengelola Museum Taruna Abdul Djalil agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik saat pemberian tiket kepada wisatawan.
- b. Untuk pengelola Museum Taruna Abdul Djalil agar dapat lebih aktif dalam penggunaan media sosial media.
- c. Untuk penulis selanjutnya agar dapat menulis artikel ilmiah selanjutnya dengan lebih baik lagi.
- d. Untuk penulis selanjutnya agar dapat menambahkan variable penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti lebih lanjut artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2019, Januari 29). *Pengertian Museum* . Retrieved from Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia : <https://museum.kemdikbud.go.id/pengertian-museum>
- Dewi, L., & Musmini, L. S. (2023). A Literature Review: Pengalaman dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Perhotelan ...*, 700–703. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/67540%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/download/67540/26943>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Moch Nur Syamsu, Gatot Sasongko, Roos Kities Andadari, S. (2020). The Relationship of Experience, Satisfaction, and Trust of Y Generation Tourist Instagram Social Media Users to Tourism Destination Loyalty in Yogyakarta. *Technium Social Sciences Journal*, 33(July), 515–527.
- Muis, M. R., Gultom, D. K., Jufrizen, J., & Azhar, M. E. (2020). Model Elektronik Word of Mouth: Citra Destinasi, Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 1–19. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3694>
- Pai, C. K., Liu, Y., Kang, S., & Dai, A. (2020). The role of perceived smart tourism technology experience for tourist satisfaction, happiness and revisit intention. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/su12166592>
- Prakoso, D. B., Pujiastuti, E. E., & Sadeli. (2020). Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Niat Berkunjung Kembali (Studi Pada Wisatawan Di Wisata Alam Posong Temanggung). *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 185–201.
- Ramadhani, N. Y., Pujiastuti, E. E., & Sugiarto, M. (2021). Pengaruh Pengalaman Emosional Dan Atribut Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Loyalitas Wisatawan. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 215. <https://doi.org/10.52423/bujab.v6i2.20669>
- Satia Negara, I. M. W., Sudiarta, I. N., & Suardana, I. W. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Berkunjung di Serangan Denpasar Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6, 125. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p07>
- Sulistyanda, B., Sulistiyowati, L. N., & Fauzi, R. U. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Pengunjung Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung

Kembali Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Pada Wisatawan Telaga Sarangan. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, 4(9), 1–12.

Wang et al (2012). Mega-Events And City Branding: A Case Study of Shanghai World Expo 2010. *Journal of US-China Public Administration*, ISSN 1548-6591 November 2012, Vol. 9, No. 11, 1283-1293.

Yoeti, O. (1993). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Bandung.